

Menggagas peran pemuda

Hari Minggu, 23 Maret 2003, Angkringan mengadakan acara dialog pemuda di pendopo Rumah Budaya Tembi (RBT). Pertemuan yang bertema *Peran Pemuda dalam Menyongsong Timbulharjo* ini dihadiri sekitar 40 pemuda dari dusun-dusun di Desa Timbulharjo. Acara ini dimaksudkan sebagai langkah awal untuk menyusun program bersama antara pemuda dengan pemerintah desa yang membawahi bidang kepemudaan yaitu Bagian Agama dan Kesra.

Acara dialog diawali dengan pemaparan masalah kepemudaan di Timbulharjo yang disampaikan Rusli Hidayat S.Pt. selaku Kabag Agama dan Kesra terpilih. "Akar permasalahannya adalah bahwa sekarang ini kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah Desa Timbulharjo sangat rendah. Apapun yang dilakukan jika tanpa dilandasi kepercayaan pasti tidak akan berjalan. Karena itu yang pertama harus dilakukan adalah mengembalikan kepercayaan warga terhadap pemerintah desa," ujar Rusli.

Ketika sesi dialog dibuka, muncul banyak sekali tanggapan dari para peserta. Seorang peserta dialog mengusulkan agar Kabag Agama dan Kesra memfasilitasi pembentukan organisasi pemuda se-Desa Timbulharjo. "Sebenarnya Karang Taruna itu baik, tapi karena oleh Golkar dimanfaatkan maka dia menjadi organisasi yang politis dan bertujuan membela Golkar," ujar salah seorang peserta. Karena itu dia mengusulkan agar nanti dalam memilih ketua dilakukan melalui pemilihan yang demokratis.

Peserta lain usul agar Balai Desa dijadikan pusat kegiatan pemuda di Timbulharjo.

Menanggapi usulan tersebut, Rusli menyatakan dukungannya. "Saya kira usulan ini baik sekali dan akan saya perjuangkan. Mestinya Balai Desa memang menjadi rumah rakyat. Warga harus merasa nyaman masuk kesana, tidak justru takut," tegas Rusli.

Diakhir dialog Rusli berjanji bahwa setelah dilantik nanti, dia akan mengundang perwakilan pemuda se-Timbulharjo untuk membahas program ke-

pemudaan di Timbulharjo.

Usai dialog acara dilanjutkan dengan pemutaran film dokumenter tentang Radio komunitas. Angkringan ikut berperan aktif dalam memperjuangkan keberadaan radio komunitas sampai tingkat nasional. Sekarang keberadaan radio komunitas sudah diakui dalam UU Penyiaran nomor 32 Tahun 2003.

Jaswadi

Perang Irak & Timbulharjo

Dunia internasional baru gempar membicarakan perang yang terjadi di Irak, antara Amerika bersama sekutunya melawan Irak. Sebagian besar media cetak maupun elektronik selalu memberitakan tentang perang ini. Tidak cuma itu, bahkan warga masyarakat Timbulharjo yang baru saja mengadakan hajatan besar, mereka tidak merasa lelah dan mengikuti perkembangan dunia



Semua lapisan masyarakat Timbulharjo selalu membicarakan pertempuran yang terjadi di Irak, banyak sekali komentar yang datang dari kalangan masyarakat Timbulharjo, ada yang berpendapat bahwa seorang tentara yang kuat dan berpendidikan melawan seorang anak sekolah dasar. Memang agaknya sangat lucu tapi ini bukan lelucon tapi kenyataan jika Amerika dan sekutu-sekutunya menang itu hal yang biasa, tapi jika mereka kalah itu hal yang sangat memalukan bahkan mereka datang ke Irak untuk menjajah.

Jika kita lihat sebenarnya Amerika datang ke Irak hanya ingin menguasai ladang minyak. karena negara-negara maju pada umumnya membutuhkan bahan bakar dari minyak. Ada komentar lain lagi bahwa negara-negara maju tidak mau tunduk pada peraturan dan mereka ingin menjadi polisi dunia dan menguasai negara yang lemah. Ada lagi komentar dari seorang kakek yang bijak, ia berkata, "janganlah engkau berfikir yang jauh tapi yang dekat saja, apalagi kita selaku warga Timbulharjo yang baru saja selesai mengadakan pemilihan lurah desa. Mari kita memikirkan wilayah Timbulharjo dulu. Ada lagi komentar, "jangan begitu mbah, kita sebagai generasi muda tidak mau ketinggalan berita-berita dunia, namun saya juga sepakat dengan *sampeyan* mbah, untuk memikirkan wilayah kita dahulu khususnya Timbulharjo ini.

Tri Yantoro

angkringan



Edisi 1-14 April 2003

Tugas-tugas Pejabat Baru



Desa Timbulharjo baru saja memilih tiga pejabat baru. Ketiganya menjabat Lurah, Kabag Pembangunan, dan Kabag Agama-Kesra. Setelah dilantik, mereka harus segera bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tentu bukan pekerjaan gampang untuk membenahi Desa Timbulharjo yang sedang dirundung banyak masalah. Apa saja tugas mereka? Apa saja rencana mereka?

..... BACA HALAMAN 4-5

Warga bicara: Dari perpustakaan desa sampai jalan berlubang

Angkringan edisi ini memuat suara beberapa warga Timbulharjo. Mulai dari perpustakaan desa hingga jalan berlubang yang membahayakan keselamatan. Apa saja yang mereka usulkan? Akankah suara mereka mendapat perhatian dari pemerintah desa Timbulharjo? Bagaimana komentar dan harapan warga terhadap pejabat baru Timbulharjo?

Diterbitkan oleh :

Divisi Informasi
Forum Komunikasi Warga
Timbulharjo (FOKOWATI)

Koordinator:

Erfanto Linangkung,

Redaksi:

Sumiyati, Tri Yantoro,
Wawan Sultoni, Jaswadi,
Rahmat Supangat, Wahyu
Ernaningsih, Siti Maryam,
Rini Bawantari, Eko Prayogo,
Nana Suryantini, Suprih
Puspawati, Tina

Produksi:

Yamroni, Slamet Riyanto

Iklan dan Pemasaran:

Sarjiman, Aminah, Mariyati,
Jaka Purnama

Alamat Redaksi:

Komplek Balai Desa
Timbulharjo, Sewon, Bantul,
Yogyakarta 55186
Telp.0274-765526
angkringan@telkom.net

Harga:

Eceran:Rp 750/eks
Langganan:Rp1500/bln

Ketua FOKOWATI:

Drs. Uu Sanusi

Redaksi menerima tulisan,
usul dan masukan dari
pembaca. Kirimkan tulisan
Anda ke sekretariat redaksi

Dari Redaksi

Warga Timbulharjo, Desa Timbulharjo telah berhasil memilih tiga pejabat baru dengan pemilihan yang cukup lancar. Kita berharap kepada mereka yang terpilih untuk bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Sedangkan kepada mereka yang kalah kita berharap agar berlapang dada dan menerima kenyataan meski pahit rasanya.

Sebagai bagian dari masyarakat Timbulharjo, Angkringan ingin ikut berperan menyukseskan jalannya pemilihan. Salah satunya dengan membagikan buletin ini secara gratis kepada semua pemilih. Kami gembira karena ada sebagian warga yang menyemangati kami untuk terus maju. Namun ada juga tuduhan miring kepada kami: buletin Angkringan didanai oleh seorang calon yang ingin memanfaatkan Angkringan untuk meraih dukungan suara.

Kami tegaskan disini bahwa kebijakan redaksi Angkringan independen terhadap partai, agama, golongan, Tak terkecuali terhadap calon lurah dan pamong desa

Redaksi

Pesan warga untuk pemimpin baru

Alhamdulillah pilurdes (Pemilihan Lurah Desa) dan pamong telah usai dengan selamat tanpa suatu halangan, maka saya warga masyarakat Timbulharjo paling ujung barat daya (Rendeng Kulon) berharap dengan rendah hati pada calon ya-

Dari Pembaca

ng tidak terpilih agar tidak kecewa. Karena itu sudah ditentukan Allah SWT, mari kita dukung dan tingkatkan persatuan dan kerukunan bermasyarakat.

Buat bapak-bapak pamong yang terpilih agar tidak berbesar hati, karena berbesar hati akan menimbulkan kesombong, kelengahan, kelemahan, dan kehancuran. Bersukurlah kepada Allah SWT dan mohon petunjuk pada-Nya untuk bisa menjadi pamong atau pimpinan yang benar-benar dicintai masyarakat. Karena dari pengamatan saya pilurdes dan pamong Timbulharjo, tidak seperti di tempat lain.

Pilurdes dan pamong Timbulharjo bukan money politik, tapi terdiri dari 2 unsur yaitu Lillahi Ta'ala dan iming-iming (janji-janji dalam buletin Angkringan) maka harapan saya pada yang terpilih sekarang, jadi lah bapak-bapak yang benar-benar jadi pengayom masyarakat. Ingat pesan orang tua kita "Bondho titipan, nyowo gaduhan, bojo silihan, jangan terbuju ranyan/bujukan-bujukan yang akhirnya hanya kosong belaka". Pimpinlah masyarakat Timbulharjo menuju masyarakat yang adil, makmur, aman tentram, dan yang tak kalah pentingnya, jadilah masyarakat yang benar-benar takwa kepada Allah SWT.

Wo. siswo-Jo. Wiharjo
(Pakuwojo)
Jl. Parangtritis km.10
Pendengar setia Radio
Angkringan fm.

Lina Supraptiwi,
Warga Ngasem

Perpustakaan atau gudang musium?

Saya salut terhadap apa yang di lakukan oleh Pemerintahan desa Timbulharjo yang sudah membuka adanya perpustakaan desa " Suko Maos". Yang tentu saja ditujukan bagi perangkat desa setempat khususnya dan untuk masyarakat Timbulharjo pada umumnya, semua itu punya tujuan untuk lebih meningkatkan budaya baca di wilayah Timbulharjo.

Kalau boleh saya memberi kritikan, tempat yang di sediakan kok sangat tertutup atau dengan kata lain kurang tampak dari luar, dan sosialisasinya ke warga juga kurang. Kalau memang untuk warga. Bagaimana masyarakat akan berminat datang kesana untuk membacanya kalau mereka tidak tahu, kalau dilihat dari ruangnya cukup nyaman teduh bersih dan rapi. Tapi kurang terlihat oleh umum, dan juga jam berapa dan sampai jam berapa bukanya? Misalkan mau pinjam, harus menghubungi siapa dan bagaimana caranya boleh dipinjam dan dibawa pulang atau hanya boleh dibaca di sana saja?. Untuk itu saya selaku warga Timbulharjo sangat mengharapkan tanggapan dan perhatian dari Pemdes dan kalau perlu dipindah saja lokasi perpustakaan tersebut jadi tidak terkesan seperti Gudang Musium

Jalan bolong makan korban

Jalan, jadi tidak indah apabila tak ada perawatan yang berkesinambungan, dalam artian tidak diperhatikan kondisi jalan tersebut. Apalagi kondisi fisik jalan tersebut berlubang dan bergelombang, sehingga pada waktu hujan sangat tidak nyaman bagi pemakai jalan, ditambah pada waktu malam hari tanpa ada lampu penerangan yang dapat mengundang tindak kejahatan.

Seperti jalan tembus yang ada di wilayah pedukuhan Bangi yang berbatasan dengan Kalurahan Pendowoharjo, terletak di antara dua dusun, yaitu Dusun Bangi dan Dusun Ngaglik. Kondisi jalan tersebut sudah rusak karena ada gorong-gorong atau bok yang ambrol di dua sisi kanan kiri. Yang jelas dengan adanya kondisi jalan tersebut telah memakan dua korban, yaitu satu korban kecelakaan yang terjadi di pertengahan bulan Oktober 2002, seorang yang mengendarai sepeda motor warga Langenlastran jatuh dalam gorong-gorong yang menyebabkan pendarahan dan luka memar di sekujur tubuhnya. Satu lagi kejadian yang lebih tragis yang menimpa sdr Paidi warga Ngaglik, Pendowoharjo, yang dirampas sepeda motornya dan dipukul kepalanya yang menyebabkan



kan korban dirawat di rumah sakit cukup lama.

Dengan kejadian di atas apakah tidak ada tindakan dari pemerintah Timbulharjo sebagai wilayahnya dan akan tidak ada tindakan kerjasama antara pemerintah Pendowoharjo dan pemerintah Timbulharjo? Apalagi pernah dari CV. Atone Work yang menawarkan sejumlah uang untuk bantuan perbaikan jalan tersebut, akan tetapi tanggapan dari pemerintah setempat meminta lebih dari nominal yang ditawarkan.

Kami titip kepada bapak Lurah Timbulharjo terpilih, tolong pikirkan kondisi jalan yang ada di sebelah barat dusun Bangi yang sudah memakan korban benda yang nilainya jutaan, kami yakin untuk pembangunan jalan dan gorong-gorong tersebut tidak akan menghabiskan jutaan rupiah.

Syaifrudin
Warga Bandung, Pendowoharjo,

ATUN BAKERY

Sudimoro Rt.07
Timbulharjo

Menerima pesanan:

-ANEKA SNACKS:

Cake Tape, Risoles, Pastel, Krokot, Sus, Bolu Kukus Dll.

-ANEKA KUE KERING:

Onde- Onde Mini, Kembang- Goyang, Semprit, Sus Kering, Notten dll

-BOLU MANDARIN:

Cake Tape, Fruit Cabe, Tart Ulang Tahun dll

Juga Menerima Snack Box (nasi) dan Tumpeng

Kesehatan

Hati hati dengan muntaber

Pada umumnya masyarakat Timbulharjo belum tahu tentang penyakit ini. Yang mereka tahu muntaber adalah hanya muntah dan berak. Muntaber adalah penyakit yang sangat mengerikan, bagi orang yang yang ter-serang penyakit ini harus segera dibawa ke dokter, jika tidak bisa menyebabkan kematian.

Orang yang ter-serang penyakit ini biasanya sering buang air tanpa disertai muntah, maka cepatlah hal ini diatasi dengan resep di bawah ini:

1. Ambil pucuk-pucuk daun jambu klutuk yang masih muda, kemudian cucilah sampai bersih. Sediakan sedikit garam
2. Pucuk-pucuk daun jambu itu kita taburi dengan sedikit garam. Lalu makanlah, kunyah perlahan-lahan dan telan berikut ampasnya.
3. Untuk anak-anak yang belum bisa makan daun jambu sendiri, maka daun-daun itu bisa ditumbuk sampai hancur, saring dan ambil airnya. Campurkan sedikit garam lalu minumkan. Buang-buang air yang paling parahpun biasanya bisa dihentikan dengan cara seperti diatas.

Mariyati

SIMAK INFORMASI
SEPUTAR TIMBULHARJO
DI RADIO ANGKRINGAN
97,05 FM, TIAP HARI
JAM 19.00-22.00 WIB

TPS 12 bermasalah

Pada acara pemilihan lurah dan pamong yang diadakan tanggal 16 Maret 2003 kemarin terjadi sedikit masalah di TPS 12 yang berlokasi di Dusun Kepuhan.

Ada dua peristiwa yang mengkhawatirkan yang terjadi di TPS 12. Pertama terjadi kekisruhan di awal coblosan akibat ketidakadilan dalam pemanggilan pemilih untuk masuk ke bilik suara. Pemilih yang sudah sejak pagi antri tidak kunjung mendapat panggilan, sementara yang baru saja numpuk surat undangan coblosan sudah dipanggil masuk. Akibatnya, Medi Suwarno warga RT 08 Kepuhan melakukan protes keras kepada panitia atau KPPS bersama dengan H. Masrukhan (anggota BPD) cepat mengantisipasi keadaan lebih buruk dengan melakukan penertiban dalam proses daftar ulang pada sekretaris KPPS. Usut punya usut ternyata sumber kekisruhan memang terjadi pada proses tersebut, dimana surat undangan coblosan tersebut dibalik lagi, akibatnya kekisruhanlah yang terjadi. Setelah dilakukan penertiban, akhirnya coblosan dapat dilanjutkan dan berlangsung lancar hingga selesai.

Peristiwa kedua, ketika hampir semua pemilih yang terdaftar selesai melaksanakan hak pilihnya, 19 orang warga RT 06 dan 07, Jokerten dusun Dobalan yang mempunyai hak pilih tetapi tidak terdaftar pada daftar pemilih tetap maupun tambahan melakukan protes dan mendesak kepada panitia / KPPS untuk mendapatkan hak pilihnya dengan mengemukakan berbagai alasan yang relevan yang intinya menyalahkan panitia pendaftar yang mengakibatkan hilangnya hak pilih mereka. Pe-

rang mulut dan adu argumentasi antara ke-19 orang dengan panitia / KPPS tidak terhindarkan. Bahkan seorang warga Jokerten yang diketahui bernama Mursid sambil mengacung-acungkan telunjuknya kepada M. Awalibudin dan Muh Sukardi (sekretaris dan ketua KPPS) menyalahkan kepada kedua orang panitia tersebut dengan penuh emosi.

Selanjutnya, panitia desa didatangkan dan diwakili oleh Ihwan Daldiri untuk melakukan negosiasi yang tidak menyimpang dari aturan main yang ada. Tapi hingga beberapa saat lamanya tidak kunjung menghasilkan kesepakatan dan pemilihanpun ditunda sementara untuk menunggu kedatangan ketua pemilihan tingkat desa dengan suasana yang sangat panas dan aparat keamanan dalam siaga penuh. H. Abu Dzarin (ketua pemilihan tingkat Desa Timbulharjo) datang didampingi Bejo Santosa, Ikhwani Daldiri, Suparjan, dan H Masrukhan (para anggota panitia pemilihan tingkat desa). H. Abu Dzarin memberikan penjelasan awal dan mempersilahkan kepada Suparjan untuk membacakan aturan main yang relevan dengan kasus yang ada. Tata cara pendaftaran pemilih dan persyaratan-persyaratannya hingga penetapan daftar pemilih tetap dan tambahan-pun dibacakan.

Kesimpulan sementara disampaikan oleh H. Abu Dzarin bahwa ke-19 orang pemrotes tidak mempunyai hak pilih karena tidak terdaftar baik pada daftar pemilih tetap maupun tambahan. Ke-19 orang pemrotes jelas tidak puas karena waktu pilihan BPD dan pilihan dukuh beberapa waktu yang lalu pun ikut nyoblos dan menuntut agar sekretaris KPPS menjelaskan proses pendaftaran

pemilih hingga ditetapkan, karena oleh pemrotes dianggap ada beberapa keganjilan dan me-nurut Mursid hal tersebut juga pernah dilakukan oleh yang bersangkutan 8 tahun silam sa-at pilihan lurah yang lalu dan ada indikasi unsur kesengajaan karena keberpihakan yang bersangkutan kepada salah satu calon lurah.

Setelah melalui musyawarah yang alot dan memakan waktu hingga pukul 14.00 akhirnya dengan disetujui oleh saksi-saksi dari jago yang mengirimin, yaitu: Samzaris (blimbing), Suroso (garu), Marsudi (anggur), dan Marzuki (jagung) dicapai kesepakatan bahwa 13 dari 19 orang dapat diberikan kesempatan untuk menggunakan hak pilihnya dengan catatan harus dapat menunjukkan KTP dengan kesepakatan tersebut berakhir sudah keadaan dramatis yang cukup menegangkan dan akhirnya proses coblosan dapat diselesaikan hingga penghitungan suara yang merupakan paling akhir diantara 21 TPS yang ada di seluruh wilayah Desa Timbulharjo.

UU. sanusi

INKADO
(INDONESIA KARATE-DO)

Menerima anggota baru putra/putri Minimal 10 Th.

Tempat pendaftaran:
-Studio Music DEWATA.
Jl. Parangtritis Km. 10
-Di tempat latihan (DOJO)
Rendeng Kulon
Tiap minggu pagi dan Selasa malam

-Uang pendaftaran Rp. 10.000
- Iuran perbulan Rp. 3.000

Bapak Mardi Utomo, warga Sudimoro RT 06/RW 32

Menurut kula pemilihan lurah lan pamong sampun sae, proses demokrasi sampun berjalan kanthi sae, mungkin kangge pemilihan sak-lajengipun saged luwih sae.

Pemimpin ingkang sae menu-rut kula inggih ingkang saged ngemong rakyatipun, nggadahi sifat nasionalisme tinggi lan taqwa dumateng Allah SWT.

Kula pengin Timbulharjo subur makmur, gemah ripah loh jinawi, mirah sandang lan pangan, pajekipun taksih terjangkau jual beli tanah menika sak-sagedipun mboten repot, amargi biasanipun dangu, menawi dipun kerjaaken saestu mesti eng-gal rampung. Mugi- mugi kanthi pergantosan pamong desa saged lancar anggenipun ngelaksana-ken tugas-tugasipun. Lan kagem sedaya anggota wonten ing Angkringan kula dongaaken supados saged lancar, langkung tam-bah semangatipun, siaran ketoprak dipun ajegaken lan su-antenipun dipun cethakaken.

Ibu Pipit, warga Cangkring malang Wetan

Saya merasa bangga bisa menyaksikan pemilihan lurah desa kemarin, yang berjalan sangat demokratis, walau masih ada suara-suara sumbang, namun masih bisa berjalan dengan baik.

Pemimpin yang baik adalah beragama, tidak membedakan agama yang satu dengan yang lainnya. Supel, sumeh, murah senyum dan pandai bergaul. Menjalankan visi dan misi waktu berkampanye. Memajukan kegiatan ibu-ibu rumah tangga, kegiatan berwira swasta yang sumber dana desa. Disiplin dalam bekerja dan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, seperti pembuatan KTP, sertifikat tanah, jual beli tanah, penguru-

sannya tidak berbelit-belit dan cepat dengan biaya yang sesuai dengan peraturan yang berlaku

Dengan adanya BPD(Badan Perwakilan Desa), diharapkan peran lurah tidak seenaknya sendiri. Penerimaan anggaran desa harus selalu disalurkan ke rakyat, baik berupa sembako maupun pengerasan jalan yang merata, selalu berkoordinasi dengan BPD.

Saya minta tanggapan dan penjelasan kepada bapak-bapak, kenapa tanah kas desa Timbulharjo banyak yang dijual?

Aset desa Timbulharjo yaitu pasar Kepek dan Pasar Gabusan sebaiknya dikelola oleh orang-orang yang berul-betul mampu dan bertanggung jawab.

Zuni Ruwanto, Warga Dadapan Kidul

Pemilihan lurah dan pamong cukup bagus, tapi perlu ada yang harus dibenahi mengenai petugas-petugasnya juga sistem pemilihan yang lebih bagus.

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang tidak neko-neko, tidak otoriter dan juga memperhatikan nasib rakyat.

Harapan untuk lurah : dari kepemimpinan jangan sampai merugikan warga dan program-programnya harus lebih dimantapkan dan selanjutnya dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Harapan untuk kabag Agama dan Kesra :

dapat mengusahakan cara-cara untuk memupuk keimanan warga dan dapat seoptimal mungkin memberantas penyakit-penyakit masyarakat seperti narkoba, judi, totor, tindakan kriminal dan lainnya.

Harapan untuk kabag pembangunan :

karena daerah Timbulharjo ini sangat berpotensi maka program-programnya dimatangkan

agar pelaksanaannya lebih berhasil sehingga dapat membawa warga Timbulharjo menjadi maju dan makmur.

Anick Arifiani, Warga Kepek Tegal

Pemilihan lurah desa yang berlangsung di kelurahan Timbulharjo sangat lancar dan mengalami peningkatan dengan adanya buletin Angkringan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat baca masyarakat.

Masyarakat, khususnya warga pedukuhan Kepek sendiri sangat antusias. Bahkan orang yang sudah lansia (lanjut usia) juga rela berjalan kaki untuk memberikan hak suaranya.

Sosok pemimpin yang ideal adalah yang mempunyai kharisma di mata warganya. Dia penuh tanggung jawab, jujur, mempunyai moral yang baik, bersahaja dan dapat dipercaya oleh warganya. Tidak hanya mengumbar janji-janji yang tidak ada kenyataannya, sehingga warga dirugikan. Dan pemimpin tersebut harus pernah mengenyam pendidikan, minimal SD, yang penting bisa membaca dan menulis dan pintar.

Harapan saya untuk Timbulharjo ke depannya adalah dengan buletin Angkringan ini, semoga minat baca warga Timbulharjo semakin meningkat, sehingga diharapkan Timbulharjo lebih maju karena mempunyai generasi muda yang berpotensi. Intinya SDM (Sumber Daya Manusia) berpotensi dan mampu mengembangkan daerahnya. Dan adanya gerakan "membaca" diharapkan bisa memberikan wawasan yang luas kepada seluruh warga Timbulharjo agar lebih maju.

Komentar diatas adalah hasil wawancara Angkringan dengan empat warga Timbulharjo dari unsur bapak, ibu, pemuda, dan pemudi

Tugas berat menghadang

Pemilihan Lurah dan Pamong Desa Timbulharjo telah berlalu. Tiga dari sembilan orang calon telah berhasil mengantongi suara terbanyak. Calon Lurah terpilih adalah Zabidi yang berhasil meraih dukungan 6.609 suara. Calon Kabag Pembangunan terpilih dipegang Dahana dengan 6.208 suara. Sementara Kabag Agama dan Kesra dimenangkan oleh Rusli Hidayat dengan 6.046 suara.

Dari 13.260 warga yang memiliki hak pilih, tercatat lebih dari 12.500 atau 94 persen orang yang menggunakan hak pilihnya di 21 TPS yang tersebar di seluruh Desa Timbulharjo.

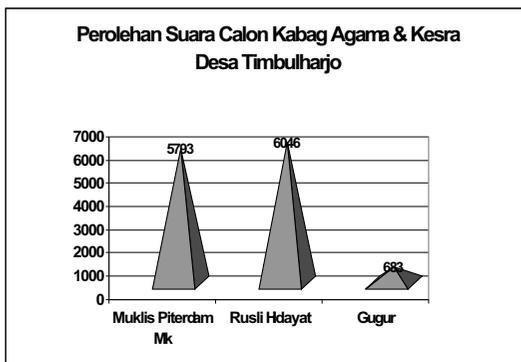
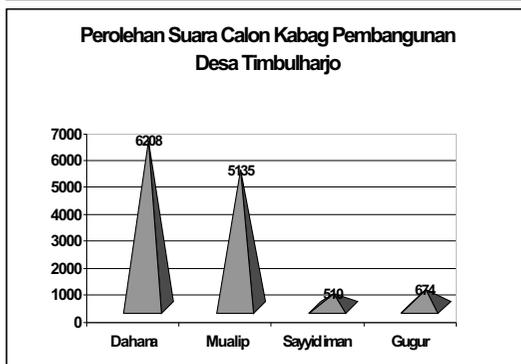
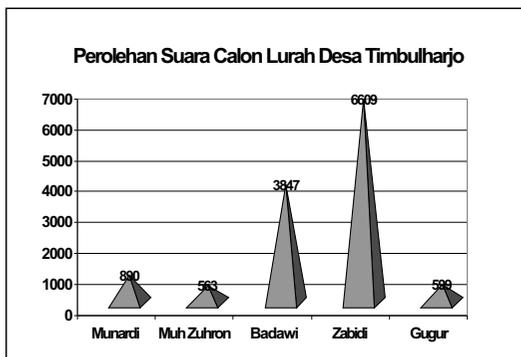
Bagi calon terpilih, berakhirnya pemilihan bukanlah akhir dari pekerjaan, tapi justru baru mulai. Setelah mereka dilantik, tugas-tugas berat telah menghadang.

Sebagaimana diatur dalam Perda Kabupaten Bantul nomor 20 Tahun 2001 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa di Kabupaten Bantul.

Kepala Desa mempunyai tugas penting. Diantaranya memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa, membina perekonomian desa, memelihara ketertarikan dan ketertiban, mendamaikan perselisihan masyarakat desa. Tugas lainnya mewakili desa ke dalam dan keluar

pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukumnya. Mengajukan rancangan peraturan desa dan bersama BPD menetapkannya sebagai peraturan desa. Menjaga adat istiadat desa.

Sedangkan Kabag Pem-



bangunan adalah pelaksana teknis dalam bidang pembangunan. Dia bertugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembangunan desa, pengelolaan sarana dan prasarana perekonomian masyarakat desa, sumber-sumber pendapatan desa.

Berdasarkan tugas tersebut Kabag Pembangunan mempunyai fungsi perencanaan dan pelaksanaan masyarakat desa. Peningkatan kegiatan serta pengembangan sarana dan prasarana. Pendataan, pengolahan dan peningkatan penghasilan tanah-tanah milik desa. Peningkatan dan pengembangan sumber-sumber pendapatan desa. Pelaporan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa.

Sementara Kabag Agama dan Kesra bertugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembinaan mental spiritual keagamaan, nikah-talak-cerai dan rujuk, sosial, pendidikan, kebudayaan, olahraga, pemuda, wanita, kesehatan masyarakat dan kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan tugas tersebut Kabag Agama dan Kesra mempunyai fungsi perencanaan dan pengaktifan pelaksanaan kegiatan keagamaan. Pencatatan dan pelayanan administrasi nikah-talak-rujuk dan cerai. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang sosial, pendidikan dan kebudayaan. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dibidang pemuda, olah raga, wanita, kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

Miyati

ZABIDI (Lurah)

Program kerja Bapak setelah dilantik?

Sebelum program kerja dilaksanakan, kita akan mengusahakan kekompakan dan kerjasama kinerja dengan pamong desa sebab modal utama untuk suksesnya program

Program kerja yang diprioritaskan?

Dalam rangka menghadapi pemilu 2004 kami akan mengumpulkan tokoh-tokoh masyarakat untuk dialog. Tokoh-tokoh itu kita rangkul untuk saling koordinasi meredam gejolak yang ada di masyarakat sedini mungkin.

Bagaimana jika ada staf yang melanggar tata tertib?

Secara empat mata akan kami temui dan akan kami tanya apa sebabnya, tentu saja dengan kepala dingin.

•••••

DAHANA (Kabag Pembangunan)

Program kerja yang akan dilakukan?

Program jangka pendek akan mengaktifkan semua kelompok tani yang ada di Timbulharjo untuk dikembangkan agar tercipta masyarakat Timbulharjo yang lebih maju.

Bagaimana caranya?

Akan kita padukan, sumber daya manusianya kita tingkatkan dan menggali sumber daya alam yang potensial untuk dikembangkan.

Program yang diprioritaskan?

Meningkatkan pengelolaan pasar Gabusan dan pasar Kepek agar berfungsi sesuai dengan fungsinya.

Bagaimana langkahnya?

buletin angkringan

Mempelajari kembali mengenai retribusi, sewa kios, apakah sudah dikelola dengan baik, dan terus terang saya belum mengetahui secara detail tentang pengelolaan dan data-data mengenai kedua pasar tersebut.

Bagaimana dengan pengelolaan tanah kas desa?

Mayoritas tanah-tanah kas desa itu dikontrakkan ke pabrik, setelah masa kontrak selesai akan kami usahakan untuk meningkatkan hasil kas-kas desa itu, dengan menjadikan tanah kas desa itu sebagai lahan pertanian dan bekerjasama dengan para petani.

Apa kiat untuk menarik minat para investor?

Mempermudah sistem perizinan dan tetap sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.

Bagaimana upaya mengembangkan usaha kecil?

Bekerjasama dengan orang-orang yang berpengalaman tentang masalah usaha kecil, misalnya bekerjasama para meubeler yang ada di Timbulharjo supaya merekrut tenaga-tenaga dari warga Timbulharjo karena masih ada anak-anak remaja yang menganggur.

Bagaimana jika mereka tidak punya ketrampilan?

Insyallah pada tahun 2003 UPKG (Unit Pengolah Kegiatan Gabungan) di Timbulharjo akan mendapat bantuan dana dari luar negeri dari Dappet sekitar Rp 31,5 juta yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat, tapi fokusnya untuk pertanian. Namun bisa kita kembangkan dalam dunia kerajinan misalnya dalam bentuk pelatihan ketrampilan khusus bagi remaja di Timbulharjo.

RUSLI HIDAYAT, S.Pt (Kabag Agama & Kesra)

Program kerja apa yang akan segera dilakukan?

Saya harus memahami tentang Timbulharjo sehingga tahu potensi-potensi yang ada di Timbulharjo khususnya yang berhubungan dengan kesejahteraan rakyat, seperti masalah kewanitaan, pemuda, agama. Selanjutnya kita tindak lanjuti.

Apa yang akan dilakukan mengenai emansipasi wanita?

Selama itu tidak keluar dari norma-norma agama maupun pemerintah saya rasa wajar-wajar saja. Bahkan saat ini wanita punya peran aktivitas yang disejajarkan dengan kaum laki-laki.

Apa upaya meningkatkan kualitas beragama warga Timbulharjo?

Untuk kualitas saya rasa cukup, tapi masalah persatuan sangat kurang. Nanti titik beratnya adalah bagaimana kita mengakomodir kelompok masyarakat agar lebih bersatu, sehingga bisa mengoptimalkan peran masing-masing.

Konsep kerja apa yang akan dipakai?

Saya sangat tertarik sekali dengan pelayanan satu atap, karena hal tersebut sangat membantu kinerja pamong bekerja secara cepat, tepat dan efisien dan dapat mengantisipasi hal-hal yang menyimpang dari aturan.

Bagaimana pelayanan di bidang pernikahan?

Akan memihak dan melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan prosedur yang ada, dan dengan biaya yang terjangkau.

Wawan Sultoni, Tina